

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang

1. Sejarah berdirinya MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang

MA Al Anwar didirikan pada tahun 2006 silam, ketika masih sebagai LPP Ma'arif, Al Anwar 2 baru tersedia sekolah tingkat SLTP yaitu MTs. Al Anwar. Seiring dengan berjalannya waktu, hadir lah alumni dari Mts. maka didirikanlah MA Al Anwar sebagai wadah bagi alumni MTs. Al Anwar untuk melanjutkan ke tingkat SLTA yang bernuansa pesantren khususnya dan umumnya untuk seluruh masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis pesantren yang kuat. Dengan di pelopori oleh para masyayikh sarang utamanya syaikhina KH Maimoen Zubair tentunya MA Al Anwar menunjukkan basis kesalafannya. Dengan berjalannya waktu, terjadi kenaikan jumlah siswa yang cukup drastis, yang mulanya jumlah siswa hanya sekitar 140 hingga saat ini, sepuluh tahun kemudian menjadi sekitar 1300 siswa.

Kepala Madrasah Aliyah Al Anwar pertama adalah KH.Wafi Maimoen Zubair. Kini LPP ma`arif sudah bertransformasi menjadi Yayasan Al Anwar 2 dengan harapan semakin luas jangkauannya dan semakin tinggi kualitas siswanya.¹

2. Visi, misi, dan tujuan MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang

a. Visi

“Keseimbangan Imtaq dan Iptek
Berlandaskan Akhlaq yang Mulia”

¹ Dokumentasi, Penelitian Di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, Pada Tanggal 20 Desember 2017, Pukul 10:30.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran Islam secara utuh berdasarkan ajaran AhlulSunnah Wal Jama'ah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter umat yang berakhlak dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Menjadikan Madrasah Aliyah Al Anwar Sarang sebagai madrasah pondok pesantren dalam pengembangan pembelajaran IMTAQ dan IPTEK.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.²

3. Profil MA Al-Anwar

- | | |
|-----------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MA AL ANWAR |
| b. Alamat Madrasah | : Dukuh Gondanrojo RT 01/RW 05
: Desa Kalipang
: Kecamatan Sarang
: Kabupaten Rembang
: Propinsi Jawa Tengah
: Telp/Fax.(085) 231 946 263 |
| c. Nomor Statistik Madrasah | : 131233170012 |
| d. NPSN | : 20363200 |
| e. Nama Yayasan | : Yayasan Pondok Pesantren Al-Anwar 02 Sarang |
| f. Alamat Yayasan | : Dukuh Gondanrojo RT 01/RW 05
: Desa Kalipang |

² Dokumentasi, Penelitian Di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, Pada Tanggal 20 Desember 2017, Pukul 10:35.

- : Kecamatan Sarang
- : Kabupaten Rembang
- : Propinsi Jawa Tengah
- g. AktaNotaris : H. MUCH. AL-HILAL, SH, M. Kn
No.20 tahun 2007
- h. Status Sekolah : Swasta
- i. Tahun Didirikan Madrasah : 2006
- j. Tahun Beroperasi Madrasah : 2006
- k. Status Tanah : Wakaf
- l. Status Akreditasi : B
- m. Tahun Akreditasi : 2011
- n. No. SK Akreditasi : Ma. 010062³

4. Identitas Kepala Madrasah

- a. Nama Kepala : KH. AHMAD ZAKI MUBAROK, Lc.,
MUs.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 15 Maret 1977
- d. Pendidikan : S-2 Ushuluddin
- e. Alamat Kantor : Dukuh Gondanrojo RT 01/RW 05
: Desa Kalipang
: Kecamatan Sarang
: KabupatenRembang
: PropinsiJawa Tengah
: KodePos59274
: Telp/Fax. (085) 231 946 263

³ Dokumentasi, Penelitian Di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, Pada Tanggal 20 Desember 2017, Pukul 10:40.

- f. Alamat Rumah : Dukuh Gondanrojo RT 01/RW 05
: Desa Kalipang
: Kecamatan Sarang
: Kabupaten Rembang
: Propinsi Jawa Tengah
- g. Nomor HP. : 085 231 946 263⁴

5. Kondisi Fisik Madrasah

a. Jumlah Rombongan belajar

- 1) Kelas X : 11 Rombel
2) Kelas XI : 11 Rombel
3) Kelas XII : 12 Rombel
Jumlah Rombel : 34 Rombel⁵

b. Data Sarana Prasarana

Tabel 4.1
Data Sarana Prasana

No.	Uraian	Kondisi (Unit)			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Pinjam/musholla
1.	Ruang Kelas	30	2		2
2.	Ruang Kep. Madrasah	1			
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha/TU	1			
5.	Ruang Lab. Fisika				
6.	Ruang Lab. Kimia				
7.	Ruang Lab. Biologi				
8.	Ruang Lab.	1			

⁴ Dokumentasi, Penelitian Di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, Pada Tanggal 20 Desember 2017, Pukul 10:45.

⁵ Dokumentasi, Penelitian Di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, Pada Tanggal 20 Desember 2017, Pukul 10:50.

	Komputer				
9.	Ruang Lab. Bahasa				
10.	Ruang UKS		2		
11.	Ruang Perpustakaan	1			
12.	Ruang Keterampilan				
13.	Ruang Kesenian				
14.	Ruang Toilet Guru	3			
15.	Ruang Toilet WC Siswa		4		
16.	R. Organisasi Kesiswaan	1	1		

c. Data siswa 4 Tahun terakhir

Tabel 4.2

Data Siswa 4 Tahun Terakhir

KELAS	JUMLAH SISWA				KET
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016-2017	
X	427	522	524	459	
XI	327	374	437	435	
XII	255	311	354	399	
JUMLAH	1009	1207	1315	1293	

d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.3

Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pendidik	51	21	72
Tenaga Kependidikan	11	1	12
Jumlah	62	22	84

6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang

a. Keadaan guru

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting, karena guru merupakan unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran. Guru yang berkualitas (kompeten) akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

Tenaga guru di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang pada tahun 2017/2018 secara keseluruhan berjumlah 78.⁶

Tabel 4.4

Keadaan Guru MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH	%
1.	S1	47	60,25 %
2.	S2	2	2,56 %
3.	D3	2	2,56 %
4.	Pondok Pesantren	27	34,63 %
Jumlah		78	100 %

b. Keadaan siswa

Siswa sebagai bagian dari komponen pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar karena siswalah yang terlibat secara langsung baik dengan fisik maupun mental mereka. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka, diperoleh keterangan jumlah seluruh peserta didik yang di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, baik laki-laki

⁶ Dokumentasi, Penelitian Di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, Pada Tanggal 20 Desember 2017, Pukul 10:50.

maupun perempuan adalah 1322 peserta didik, yang meliputi berbagai kelas, dengan rincian sebagai berikut.⁷

Tabel 4.5

Keadaan Siswa MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang

Rembang

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	KELAS	ROMBEL		JML AWA L BUL AN	MUTASI		AKHIR BULAN		
		KL S	JML		KELU AR	MASU K	JM L	Lk	Pr
1	X - Keagamaan A	X	13	37			37	74	
2	X - Keagamaan B			37			37		
3	X - Keagamaan C			40			40		81
4	X - Keagamaan D			41			41		
5	X - IPA A			39			39	81	
6	X - IPA B			42			42		
7	X - IPA C			40			40		79
8	X - IPA D			38			1	39	
9	X - IPS A			36			36	74	
10	X - IPS B			38			38		
11	X - IPS C			39			39		39
12	X - Bahasa A			38			38	38	
13	X - Bahasa B			41			41		41
14	XI - Keagamaan A	XI	11	39			39	77	
15	XI - Keagamaan B			38			38		

⁷ Dokumentasi, Penelitian Di Ma Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, Pada Tanggal 20 Desember 2017, Pukul 10:55.

16	XI - Keagamaan C			38			38		77
17	XI - Keagamaan D			39			39		
18	XI - IPA A			35			35	68	
19	XI - IPA B			33			33		
20	XI - IPA C			41		1	42		42
21	XI - IPS A			38			38	38	
22	XI - IPS B			40	2		38		38
23	XI - BHS A			36			36	36	
24	XI - BHS B			36			36		36
25	XII - Keagamaan A	XII	11	37			37	69	
26	XII - Keagamaan B			32			32		
27	XII - Keagamaan C			41			41		81
28	XII - Keagamaan D			41	1		40		
29	XII - IPA A			32			32	68	
30	XII - IPA B			36			36		
31	XII - IPA C			40			40		79
32	XII - IPA D			39			39		
33	XII - IPS A			33			33	33	
34	XII - IPS B			39			39		72
35	XII - IPS C			33			33		
JUMLAH			35	1322	3	2	1321	656	665

7. Data Responden Siswa MA AL-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang

Data responden tentang hubungan gaya belajar *Field Dependent* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA AL-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang tahun pelajaran 2017-2018.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 85 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Gaya belajar *Field Dependent*

Berdasarkan hasil angket tentang gaya belajar *field dependent* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Gaya Belajar *Field Dependent*

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Selalu	670	49.3%
2	Sering	430	31.6%
3	Kadang-kadang	166	12.2%
4	Tidak Pernah	94	6.9%
	Jumlah	1360	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui jawaban responden terhadap gaya belajar *field dependent* adalah selalu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang dipakai oleh siswa kelas X putri MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang adalah *field dependent*.

Berdasarkan hasil angket tentang kemampuan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Angket Kemampuan Kognitif

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Selalu	901	44.2%
2	Sering	771	37.8%
3	Kadang-kadang	269	13.2%
4	Tidak Pernah	99	4.9%
	Jumlah	2040	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar jawaban responden adalah selalu. Hasil ini menunjukkan adanya kemampuan kognitif yang dimiliki siswa kelas X Putri MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang ketika pembelajaran akidah akhlak.

2. Uji asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar penelitian dapat digeneralisasikan pada sampel yang lebih besar. Pengujian asumsi klasik pada penelitian terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan teknik *one's sampel kolmogorov smirnov test*.⁸ Berdasarkan hasil output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Normalitas

		Gaya Belajar <i>Field</i> <i>Dependent</i>	Kemampuan Kognitif
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51.72	67.29
	Std. Deviation	6.540	7.437
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.094	.092
	Positive	.073	.092
	Negative	-.094	-.067
Test Statistic		.094	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	.074 ^c

Sumber: hasil pengolahan SPSS, 2018.

Hasil pengujian normalitas data dengan Uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig kedua variable yaitu sebesar 0,063 dan 0,074 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian

⁸ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21 (Up Date Pls Regresi)*, edisi 7, Undip Press, Semarang, 2015, hlm.160.

uji normalitas terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} > F_{tabel}$ adalah tidak linear dan sebaliknya, jika $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} < F_{tabel}$ adalah linear.⁹Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Linieritas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Kognitif * Gaya Belajar Field Dependent (Combined)	2228.522	21	106.120	2.766	.001
Linearitas	1124.432	1	1124.432	29.307	.000
Deviation from Linearity	1104.090	20	55.204	1.439	.138
Within Groups	2417.125	63	38.367		
Total	4645.647	84			

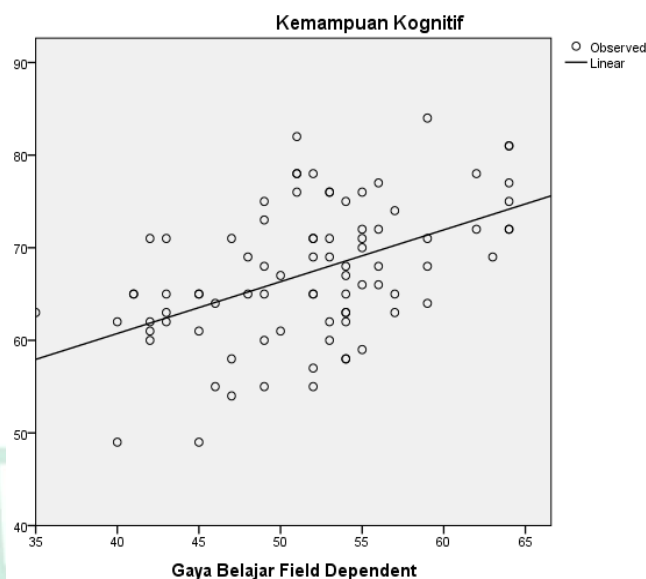
Berdasarkan olah data SPSS diperoleh $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} = 1.439$ sedangkan F_{tabel} dk pembilang 20 dan dk penyebut 63 diperoleh 1,739 untuk taraf kesalahan 5%, sehingga F_{hitung} dari deviation of linierity lebih kecil dari F_{tabel} ($1,439 < 1,739$) dengan demikian dapat diinterpretasi terjadi korelasi yang linear.

Adapun grafik pengujian linieritas hasil olah data SPSS adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Uji Linieritas

⁹*Ibid*, Imam Ghojali, hlm.160.



Pada data tentang gaya belajar field dependent terhadap kemampuan kognitif menunjukkan bahwa kesimpulan dari penyebaran titik adalah garis lurus, hal ini berarti data tersebut linier dan adanya linearitas pada hubungan kedua variabel, sehingga uji linieritas data terpenuhi.

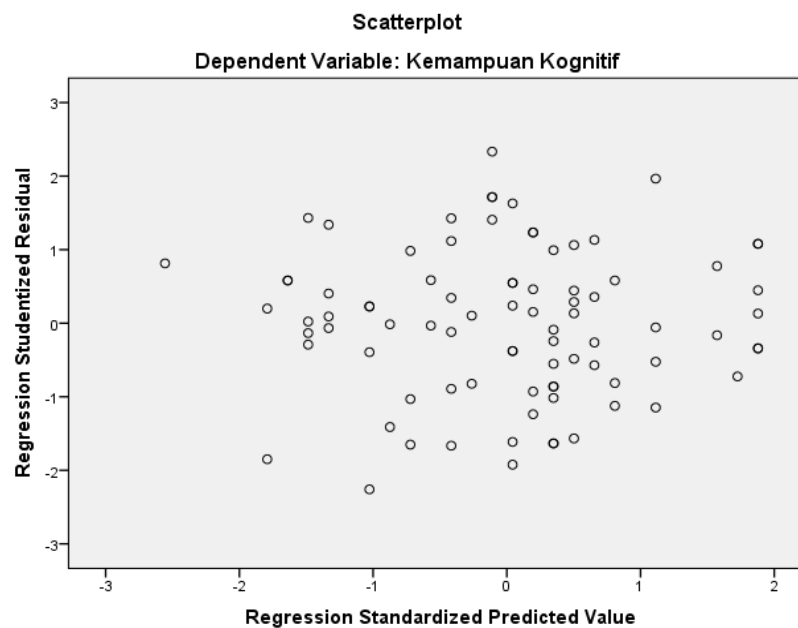
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas (data adalah homogen).¹⁰Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas

¹⁰*Ibid.* Hlm.139.



Hasil tampilan output SPSS scatterplot model regresi di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dari model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (data residual adalah homoskedastisitas). Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

C. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuhan data hasil penelitian yang semula berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan cara mengubah item jawaban ke dalam skor angka yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan nilai 1

Adapun hasil kuantitatif dari ketiga variabel dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

- a. Variabel gaya belajar *field dependent*

Dari hasil angket gaya belajar *field dependent* (variabel X) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi *Field Dependent*

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
35	1	1.2	35
40	2	2.4	80
41	2	2.4	82
42	4	4.7	168
43	4	4.7	172
45	4	4.7	180
46	2	2.4	92
47	3	3.5	141
48	2	2.4	96
49	6	7.1	294
50	2	2.4	100
51	4	4.7	204
52	8	9.4	416
53	6	7.1	318
54	9	10.6	486

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
55	6	7.1	330
56	4	4.7	224
57	3	3.5	171
59	4	4.7	236
62	2	2.4	124
63	1	1.2	63
64	6	7.1	384
Jumlah	85	100	4396

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari gaya belajar *field dependent* melalui rumus sebagai berikut:

$$MX1 = \frac{4396}{85} = 51,71765 \rightarrow 51,7 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa gaya belajar *field dependent* memiliki rata-rata sebesar 51,7. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \text{skor tertinggi}$$

$$= 64$$

$$L = \text{skor terendah jawaban}$$

$$= 35$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$= 64 - 35 + 1$$

$$= 30$$

- 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval
 R : Range
 K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{30}{4} = 7,5 \text{ dibulatkan } 8.$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 8 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Nilai Interval Field Dependent

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	58 – 64	13	Sangat Tinggi
2	51 – 57	40	Tinggi
3	43 – 50	23	Cukup
4	35 – 42	9	Rendah

Hasil di atas menunjukkan bahwa gaya belajar *field dependent* dengan nilai rata-rata 51,7 masuk dalam interval 51 – 57 dengan kategori tinggi yang mempunyai frekuensi sebanyak 40 orang.

X Gaya Belajar *Field Dependent* dengan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

No	Kategori	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tinggi	13	15.30%
2	Tinggi	40	47.05%
3	Cukup	23	27.05%
4	Rendah	9	10.60%
Jumlah N		85	100%

Hasil diatas menunjukkan bahwa gaya belajar *field dependent* di anggap baik oleh 40 respondent dengan presentase 47.05% yang menunjukkan kategori tinggi. 13 respondent (15. 30%) mendapatkan kategori sangat tinggi, 40 respondent (47.05%) mendapatkan kategori tinggi, 23 respondent (27.05%) mendapatkan kategori cukup, 9 respondent (10.60%) mendapatkan kategori rendah.

b. Kemampuan kognitif

Dari hasil angket kemampuan kognitif (variabel Y) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Kemampuan Kognitif

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
49	2	2.4	98
54	1	1.2	54
55	3	3.5	165
57	1	1.2	57
58	3	3.5	174
59	1	1.2	59
60	3	3.5	180
61	3	3.5	183
62	5	5.9	310
63	5	5.9	315
64	2	2.4	128
65	11	12.9	715
66	2	2.4	132
67	2	2.4	134
68	4	4.7	272
69	4	4.7	276
70	1	1.2	70
71	8	9.4	568
72	5	5.9	360
73	1	1.2	73
74	1	1.2	74
75	3	3.5	225
76	4	4.7	304
77	2	2.4	154
78	4	4.7	312
81	2	2.4	162
82	1	1.2	82
84	1	1.2	84
Jumlah	85	100	5720

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari kemampuan kognitif dengan rumus sebagai berikut:

$$MX2 = \frac{5720}{85} = 67,29412 \rightarrow 67,3 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa kemampuan kognitif memiliki rata-rata sebesar 67,3. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \text{skor tertinggi jawaban}$$

$$= 84$$

$$L = \text{skor terendah jawaban}$$

$$= 49$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$= 84 - 49 + 1$$

$$= 36$$

- 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval

(I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{36}{4} = 9$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 9 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.13

Nilai Interval Kemampuan Kognitif

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	75 – 84	14	Sangat Tinggi
2	67 – 75	29	Tinggi
3	58 – 66	35	Cukup
4	49 – 57	7	Rendah

Hasil di atas menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dengan nilai rata-rata 67,3 masuk dalam interval 67 – 75 dengan kategori tinggi yang mempunyai frekuensi sebanyak 29 orang.

Y Kemampuan Kognitif dengan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

No	Kategori	Frekuensi	presentase
1	Sangat Tinggi	14	16.50%
2	Tinggi	29	34.11%
3	Cukup	35	41.20%
4	Rendah	7	8.23%
Jumlah N		85	100%

Hasil diatas menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa di anggap baik oleh respondent 35 dengan presentase 41.20% yang menunjukkan kategori cukup. 14 respondent (16.50%) mendapatkan kategori sangat tinggi, 29 respondent (34.11%) mendapatkan kategori tinggi, 35 respondent (41.20%) mendapatkan kategori cukup, 7 respondent (8.23%) mendapatkan kategori rendah.

2. Analisis uji hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan analisis regresi. Berdasarkan hasil angket yang kemudian dimasukkan dalam tabel bantu (lihat lampiran) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 85 & \Sigma X^2 & = 230944 \\
 \Sigma X & = 4396 & \Sigma Y^2 & = 389568 \\
 \Sigma Y & = 5720 & \Sigma XY & = 297835
 \end{array}$$

a. Mencari nilai a dan b serta persamaan regresi

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(5720)(230944) - (4396)(297835)}{85.230944 - (4396)^2} \\
 &= \frac{1320999680 - 1309282660}{19630240 - 19324816} \\
 &= \frac{11717020}{305424} \\
 &= 38,36312798 \rightarrow 38,363 \text{ (dibulatkan)} \\
 b &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(85)(297835) - (4396)(5720)}{85.230944 - (4396)^2} \\
 &= \frac{25315975 - 25145120}{19630240 - 19324816} \\
 &= \frac{170855}{305424} \\
 &= 0,559402666 \rightarrow 0,559 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	38.363	5.664		6.773	.000
	Gaya Belajar Field Dependent	.559	.109	.492	5.148	.000

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 38,363 + 0,559 X$$

Dari persamaan di atas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 38,363 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kemampuan kognitif siswa adalah sebesar 38,363
 - b. Koefisien regresi gaya belajar *field dependent* sebesar 0,559 menyatakan bahwa setiap kenaikan gaya belajar dependent sebesar 100% akan meningkatkan kemampuan kognitif siswa sebesar 55,9%
- b. Mencari nilai korelasi (r_{xy})

Untuk mencari nilai r_{xy} dapat dihitung dengan menggunakan rumus product moment yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N.(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N.(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(85)(297835) - (4396)(5720)}{\sqrt{\{85.(230944) - (4396)^2\} \{85.(389568) - (5720)^2\}}} \\
 &= \frac{25315975 - 25145120}{\sqrt{\{19630240 - 19324816\} \{33113280 - 32718400\}}} \\
 &= \frac{170855}{\sqrt{(305424)(394880)}} \\
 &= \frac{170855}{\sqrt{120605829120}} \\
 &= \frac{170855}{347283,4996} \\
 &= 0,491975577 \rightarrow 0,492 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Apabila dihitung dengan menggunakan program SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.233	6.513

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar *Field Dependent*

b. Dependent Variable: Kemampuan Kognitif

Berdasarkan penghitungan dengan rumus korelasi product moment di atas didapatkan r hitung sebesar 0,492. Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari penerapan metode tutorial terhadap kemampuan kognitif dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,492)^2 \times 100\% \\ &= 0,242 \times 100\% \\ &= 24,2\% \end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y dengan nilai sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya $100\% - 24,2\% = 75,8\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

c. Mencari nilai F

Untuk mengetahui signifikansi dari koefisien korelasi tersebut digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R(N - m - 1)}{m(1 - R)}$$

Dimana: F_{reg} : Nilai F hitung
 R : nilai koefisien determinasi
 N : jumlah responden
 m : jumlah variabel bebas

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{0,242 (85 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,242)} \\
 &= \frac{0,242 (83)}{1 (0,758)} \\
 &= \frac{20,089}{0,758} \\
 &= 26,504
 \end{aligned}$$

Apabila dihitung dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1124.432	1	1124.432	26.504	.000 ^b
	Residual	3521.215	83	42.424		
	Total	4645.647	84			

Dari hasil penghitungan rumus di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 26,504.

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji F (F_{hitung}) dengan taraf F tabel signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti ada hubungan antara variabel X dan Y
- Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 26,504. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} signifikansi 5% dengan dk 1 : 83 diperoleh sebesar 3,956. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($26,504 > 3,956$). Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara gaya belajar *field dependent* dengan kemampuan

kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang tahun pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara gaya belajar *field dependent* dengan kemampuan kognitif siswa. Terlihat dari nilai koefisien 0,559 dan korelasi sebesar 0,492 dengan F hitung 26,504 yang lebih besar dari 3,956. Tanda koefisien variabel gaya belajar *field dependent* yang positif menunjukkan setiap peningkatan gaya belajar *field dependent* maka akan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Kemampuan gaya belajar *field dependent* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa terlihat dari rata-rata gaya belajar *field dependent* 51,72 yang termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya gaya belajar *field dependent* ditunjukkan oleh siswa cenderung berpikir global, menerima struktur dengan baik, memiliki orientasi, mengikuti tujuan dan mengutamakan motivasi. Siswa yang dengan gaya belajar *field dependent* menyukai belajar secara kelompok. Dengan belajar secara kelompok, siswa akan diasah untuk berdiskusi tentang sesuatu hal. Adanya diskusi ini akan menambah pengetahuan siswa, sehingga siswa akan lebih memahami, dapat menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi.

Individu yang memiliki gaya belajar *field dependent* dalam mengamati sesuatu, cenderung secara keseluruhan. Individu dengan gaya belajar *field dependent* cenderung tidak mendapatkan kesulitan dalam memecahkan masalah sosial. Hal tersebut karena individu *field dependent* cenderung tidak memperhatikan bagian per bagian dari objek yang diamatinya, sehingga walaupun objek sosial adalah objek yang rumit dan kurang terstruktur. Individu *field dependent* tidak memperlmasalahkannya. Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bersifat sosial, sehingga individu dengan gaya *field dependent* akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kemudahan dalam menerima materi menyebabkan responden

cenderung untuk dapat memahami, menganalisis serta membandingkan yang menunjukkan adanya kemampuan kognitif.

